

**EVALUASI PROGRAM INDONESIA PINTAR (PIP)
SEBAGAI UPAYA PEMERATAAN PENDIDIKAN
DI SD NEGERI 1 JEJAWI KABUPATEN OGAN KOMERING
ILIR TAHUN 2021-2023**

TESIS

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Magister Sains (M.Si.)
pada
Program Studi Magister Administrasi Publik Program Pascasarjana
Universitas Sriwijaya**



**OLEH:
BUSTAN KHOLIK
NIM 07012622327005**

**PROGRAM STUDI MAGISTER ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : BUSTAN KHOLIK
NIM : 07012622327005
Program Studi : Magister Administrasi Publik
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Sriwijaya dan/atau Program Studi Magister Administrasi Publik. **Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non exclusive Royalty - Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**“EVALUASI PROGRAM INDONESIA PINTAR (PIP)
SEBAGAI UPAYA PEMERATAAN PENDIDIKAN DI SD NEGERI 1
JEJAWI KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR TAHUN 2021-2023”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Sriwijaya dan/atau Program Studi Magister Administrasi Publik berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Palembang
Pada Tanggal : Januari 2025
Yang Menyatakan,



BUSTAN KHOLIK
NIM. 07012622327005

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : BUSTAN KHOLIK
NIM : 07012622327005
Tempat / Tanggal lahir : Jejawi, 05 Juli 1994
Program Studi : Magister Administrasi Publik
Bidang Kajian Utama : Kebijakan Publik
Judul Tesis : EVALUASI PROGRAM INDONESIA PINTAR (PIP)
SEBAGAI UPAYA PEMERATAAN PENDIDIKAN DI
SD NEGERI 1 JEJAWI KABUPATEN OGAN
KOMERING ILIR TAHUN 2021-2023.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi, interpretasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Sriwijaya maupun di Perguruan Tinggi Lainnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti ketidakbenaran tersebut diatas, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, Januari 2025



nyatakan,

BUSTAN KHOLIK
NIM. 07012622327005

HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

Judul Tesis : EVALUASI PROGRAM INDONESIA PINTAR (PIP) SEBAGAI UPAYA PEMERATAAN PENDIDIKAN DI SD NEGERI 1 JEJAWI KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR TAHUN 2021-2023

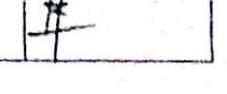
Nama Mahasiswa : BUSTAN KHOLIK

NIM : 07012622327005

Program Studi : Magister Administrasi Publik

Bidang Kajian Utama : Kebijakan Publik

Tanggal Ujian : 23 Desember 2024

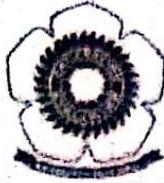
NO.	NAMA DOSEN	TIM PENGUJI	TANDA TANGAN
1	Dr. Muhammad Nur Budiyanto, S.Sos., MPA	Ketua	
2	Dr. Raniasa Putra, S.IP., M.Si.	Sekretaris	
3	Dr. Andries Lionardo, M.Si.	Anggota	
4	Dr. Atika Iriani, M.Si.	Anggota	
5	Dr. Muhammad Abduh, M.Si.	Anggota	



Palembang, Januari 2025
 Menyetujui,
 Koordinator Program Studi
 Magister Administrasi Publik



Dr. RANIASA PUTRA, S.IP., M.Si.
 NIP. 19780512 200212 1 003



**BUKTI MEMPERBAIKI TESIS HASIL UJIAN
MAHASISWA PROGRAM STUDI
MAGISTER ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

No.	Nama Dosen Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1	Dr. Muhammad Nur Budiyanto, S.Sos., MPA	Ketua	
2	Dr. Raniasa Putra, S.IP., M.Si.	Sekretaris	
3	Dr. Andries Lionardo, M.Si.	Anggota	
4	Dr. Atika Iriani, M.Si.	Anggota	
5	Dr. Muhammad Abduh, M.Si.	Anggota	

Menerangkan bahwa :

Nama : BUSTAN KHOLIK

NIM : 07012622327005

Bidang Kajian Utama : Kebijakan Publik

EVALUASI PROGRAM INDONESIA PINTAR (PIP)

SEBAGAI UPAYA PEMERATAAN PENDIDIKAN DI

Judul Tesis : SD NEGERI 1 JEJAWI KABUPATEN OGAN
KOMERING ILIR TAHUN 2021-2023

Telah memperbaiki tesis hasil ujian.

Palembang, Januari 2025
Koordinator Program Studi
Magister Administrasi Publik

Dr. RANIASA PUTRA, S.IP., M.Si.
NIP 19780512 200212 1 003

HALAMAN PENGESAHAN TESIS

Judul Tesis : EVALUASI PROGRAM INDONESIA PINTAR (PIP)
SEBAGAI UPAYA PEMERATAAN PENDIDIKAN
DI SD NEGERI 1 JEJAWI KABUPATEN OGAN
KOMERJING ILIR TAHUN 2021-2023

Nama Mahasiswa : BUSTAN KHOLIK

NIM : 07012622327005

Program Studi : MAGISTER ADMINISTRASI PUBLIK

Bidang Kajian Utama : KEBIJAKAN PUBLIK

Menvetujui,



Dr. Muhammad Nur Budiyanto, S.Sos., MPA

Pembimbing Pertama



Dr. Raniasa Putra, S.IP., M.Si.

Pembimbing Kedua

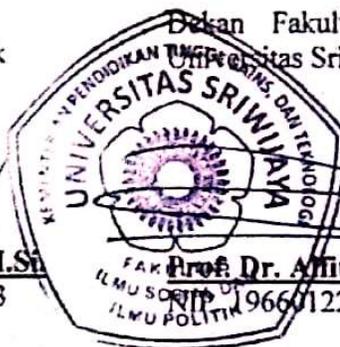
Mengetahui,

Koordinator Program Studi
Magister Administrasi Publik

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Raniasa Putra, S.IP., M.Si.
NIP. 19780512 200212 1 003



Prof. Dr. Afritri, M.Si

NIP. 19660122 199003 1 004

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

- *Apa pun hasilnya, banggalah terhadap setiap proses yang kamu lalui, hargai dirimu yang terus berusaha menjadi lebih baik, dan jangan lupa ucapkan terima kasih pada dirimu yang tak pernah menyerah!*
- *Allah tidak akan membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya (QS. Al-Baqarah: 286).*

Kupersembahkan kepada:

- *Yang tercinta, ibunda Ningsih dan ayahanda Onawi.*
- *Keluarga besarku, ayuk, kakak ipar, dan keponakanku tersayang.*
- *Teman-teman seperjuangan, almamaterku.*
- *Semua yang telah membantu dan memberi dukungan dalam menyelesaikan tesis ini.*

ABSTRAK

EVALUASI PROGRAM INDONESIA PINTAR (PIP) SEBAGAI UPAYA PEMERATAAN PENDIDIKAN DI SD NEGERI 1 JEJAWI KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR TAHUN 2021-2023

Oleh
Hutan Kholik

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui evaluasi Program Indonesia Pintar (PIP) sebagai upaya pemerataan pendidikan di SD Negeri 1 Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, pengambilan sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), dan teknik analisis data menggunakan analisis data model interaktif yaitu *context, input, process, serta product* (CIPP). Hasil penelitian menunjukkan evaluasi PIP di SD Negeri 1 Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir sudah berjalan dengan optimal. Secara keseluruhan, evaluasi konteks, input, proses, dan produk PIP di SD Negeri 1 Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir sudah berjalan sesuai dengan aturan pemerintah, baik dari mekanisme pengusulan, penetapan, dan penyaluran kepada peserta didik yang berhak menerima bantuan. Faktor pendukung PIP di SD Negeri 1 Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir yaitu kepemimpinan kepala sekolah yang aktif dan terampil, operator sekolah yang memastikan pengelolaan program yang efisien, dukungan orang tua serta komite sekolah, dan infrastruktur sekolah yang memadai. Sedangkan, faktor penghambat pelaksanaan program yaitu untaian panjang di bank penyalur, kurangnya sosialisasi, sulitnya memonitoring pemanfaatan dana, dan masalah administrasi kependudukan peserta didik. Kolaborasi yang baik antara dinas pendidikan, sekolah, dan orang tua peserta didik diharapkan dapat meningkatkan dampak positif dari program Indonesia Pintar di SD Negeri 1 Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Kata kunci: evaluasi, Program Indonesia Pintar (PIP), pemerataan pendidikan

Pembimbing I



Dr. Muhammad Nur Budiyanto, S.Sos., MPA

Pembimbing II



Dr. Raniasa Putra, S.IP., M.Si.

Mengetahui Koordinator Program Studi,
Magister Administrasi Publik



Dr. Raniasa Putra, S.IP., M.Si.

NIP. 19780512 200212 1 003

ABSTRACT

EVALUATION OF THE SMART INDONESIA PROGRAM (PIP) AS AN EFFORT TO EQUALIZE EDUCATION AT SD NEGERI 1 JEJAWI, OGAN KOMERING ILIR REGENCY IN 2021-2023

By:
Bustan Kholik

This study aims to determine the evaluation of the Smart Indonesia Program (PIP) as an effort to equalize education in SD Negeri 1 Jejawi Ogan Komering Ilir Regency. This research is included in descriptive research with a qualitative approach, data source collection is carried out by purposive and snowball, data collection techniques with triangulation (combined), and data analysis techniques using interactive model data analysis, namely context, input, process, and product (CIPP). The results of the study show that the evaluation of PIP at SD Negeri 1 Jejawi Ogan Komering Ilir Regency has been running optimally. Overall, the evaluation of the context, inputs, processes, and PIP products at SD Negeri 1 Jejawi Ogan Komering Ilir Regency has been carried out in accordance with government regulations, both from the mechanism of proposing, determining, and distributing to students who are entitled to receive assistance. The supporting factors for PIP at SD Negeri 1 Jejawi Ogan Komering Ilir Regency are the leadership of active and skilled principals, school operators who ensure efficient program management, parental support and school committees, and adequate school infrastructure. Meanwhile, the factors inhibiting the implementation of the program are long queues at distributing banks, lack of socialization, difficulty in monitoring the use of funds, and problems with student population administration. Good collaboration between the education office, schools, and parents of students is expected to increase the positive impact of the Indonesia Smart program at SD Negeri 1 Jejawi Ogan Komering Ilir Regency.

Keywords: evaluation, Smart Indonesia Program (PIP), equal distribution of education

Advisor I



Dr. Muhammad Nur Budiyanto, S.Sos., MPA

Advisor II



Dr. Raniasa Putra, S.IP., M.Si.

Kowing The Program Study Coordinator,
Magister Of Public Administration



Dr. Raniasa Putra, S.IP., M.Si.
NIP. 19780512 200212 1 003

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, atas rahmat dan berkah dari Allah SWT., penulisan tesis ini dapat diselesaikan. Tesis ini berjudul **“Evaluasi Program Indonesia Pintar (PIP) sebagai Upaya Pemerataan Pendidikan di SD Negeri 1 Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2021-2023”** disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Magister Sains pada Program Studi Magister Administrasi Publik Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Muhammad Nur Budiyanto, S.Sos., M.P.A., selaku pembimbing I dan Bapak Dr. Raniasa Putra, S.IP., M.Si., selaku Ketua Program Studi serta pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran, dan arahan dalam rangka menyelesaikan penyusunan tesis ini.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dan mendorong penulis dalam menyelesaikan tesis ini, kepada yang terhormat:

1. Rektor Universitas Sriwijaya, Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si., yang telah meningkatkan kualitas akademik di kampus.
2. Dekan FISIP Universitas Sriwijaya, Prof. Dr. Alfitri, M.Si., dan juga para pembantu Dekan, yang telah berdedikasi dan berkomitmen memajukan fakultas.
3. Bapak dan Ibu Dosen Magister Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, yang telah banyak memberikan wawasan, mengajar, dan membimbing.
4. Kepala Sekolah, seluruh dewan guru, dan peserta didik di SD Negeri 1 Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir.
5. Keluarga yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat, dukungan, dan mendoakan penulis.
6. Teman-teman seperjuangan Program Studi Magister Administrasi Publik Universitas Sriwijaya angkatan 2023 yang telah berjuang bersama selama masa perkuliahan.

7. Terima kasih kepada diri saya sendiri yang telah berjuang dan terus semangat dalam menyelesaikan proposal tesis ini.
8. Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam tesis masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis membutuhkan kritik dan saran yang membangun guna menjadi lebih baik. Penulis berharap, semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan tesis ini, semoga Allah membalas dan memberikan keberkahan. Aamiin.

Palembang, Januari 2025

Bustan Kholik
NIM 07012622327005

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan Penelitian	13
D. Manfaat Penelitian.....	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	15
A. Program Indonesia Pintar	15
B. Program Indonesia Pintar di SD Negeri 1 Jejawi	20
C. Konsep Evaluasi Program.....	22
D. Teori-teori Evaluasi Program.....	25
E. Teori yang Digunakan dalam Rencana Penelitian	28
F. Konsep Pemerataan Pendidikan.....	33
G. Penelitian Terdahulu.....	39
H. Kerangka Pemikiran	56
BAB III METODE PENELITIAN	58
A. Jenis Penelitian.....	58
B. Definisi Konsep.....	59
C. Fokus Penelitian	60
D. Unit Analisis Data	61

E. Data dan Sumber Data.....	61
F. Teknik Pengumpulan Data.....	62
G. Teknik Analisis Data.....	64
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	67
A. Gambaran Umum SD Negeri 1 Jejawi	67
B. Visi, Misi, dan Tujuan SD Negeri 1 Jejawi.....	70
C. Pengorganisasian Pembelajaran di SD Negeri 1 Jejawi.....	73
D. Struktur Organisasi SD Negeri 1 Jejawi.....	90
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	93
A. Hasil Penelitian	93
B. Pembahasan	150
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	168
A. Kesimpulan.....	168
B. Saran.....	169
DAFTAR PUSTAKA.....	170
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Mekanisme Penyaluran PIP Dikdasmen	8
Gambar 2.1 Pengusulan, Penetapan, dan Penyaluran PIP	20
Gambar 2.2 Komponen Kunci Model Evaluasi CIPP dan Hubungan dalam Program.....	32
Gambar 2.3 Kerangka Berpikir	57
Gambar 3.1 Analisis Data Model Interaktif	64
Gambar 4.1 Lokasi SD Negeri 1 Jejawi.....	67
Gambar 4.2 Struktur Ogranisasi SD Negeri 1 Jejawi.....	92
Gambar 5.1 Diagram Penerima PIP Tahun 2021-2023	95
Gambar 5.2 Diagram Persentase Kelayakan Menerima PIP	97

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Kelayakan Penerima PIP Tahun 2021-2023.....	6
Tabel 2.1 Besaran Dana PIP untuk Jenjang SD	22
Tabel 2.2 Matriks Penelitian-peneitian Terdahulu	47
Tabel 3.1 Dimensi, Deskripsi, dan Indikator.....	60
Tabel 4.1 Struktur Kurikulum Kelas I	74
Tabel 4.2 Struktur Kurikulum Kelas II	75
Tabel 4.3 Struktur Kurikulum Kelas III s.d. V	77
Tabel 4.4 Struktur Kurikulum Kelas VI.....	78
Tabel 4.5 Tema Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.....	82
Tabel 4.6 Kegiatan Ekstrakurikuler SD Negeri 1 Jejawu	88
Tabel 5.1 Perbandingan Penerima PIP Tahun 2021-2023	95
Tabel 5.2 Persentase Kelayakan Menerima PIP	97
Tabel 5.3 Temuan Aspek Evaluasi Konteks	111
Tabel 5.4 Temuan Aspek Evaluasi Input	124
Tabel 5.5 Temuan Aspek Evaluasi Proses	133
Tabel 5.6 Temuan Aspek Evaluasi Produk	141
Tabel 5.7 Matriks Penelitian	157

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemiskinan menjadi permasalahan di berbagai negara, tidak terkecuali di Indonesia. Kemiskinan menjadi permasalahan utama di Indonesia sebagai negara berkembang yang masih mencari cara dalam mengatur tatanan agar terbebas dari permasalahan ini. Salah satu cara terbebas dari kemiskinan adalah dengan mengentaskan pendidikan setinggi-tingginya agar dari pendidikan dapat membantu membangun sektor ekonomi masyarakat. Menurut (Rustanto, 2015, p. 2), menjelaskan bahwa fenomena kemiskinan yang terjadi di Indonesia dapat diartikan sebagai suatu kondisi ketidakmampuan yang dialami individu, kelompok, dan keluarga untuk memenuhi standar kebutuhan minimum, seperti pendidikan yang rendah, sehingga banyak yang menganggur dan tidak bekerja serta banyak warga yang belum bisa mengakses program maupun pelayanan pemerintah membuat sulit memenuhi kebutuhannya.

Pembangunan pendidikan sebagai salah satu prioritas utama dalam agenda pembangunan nasional. Pembangunan pendidikan sangat penting karena perannya dapat meningkatkan capaian kemajuan di berbagai bidang kehidupan, yaitu bidang ekonomi, sosial, politik, dan budaya. Hal ini menyebabkan pemerintah berkewajiban untuk memenuhi hak setiap warga negara supaya memperoleh layanan pendidikan untuk meningkatkan kualitas hidup bangsa Indonesia sebagaimana diamanatkan oleh UUD 1945, yaitu pemerintah wajib bertanggung jawab dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan kesejahteraan umum. Setiap warga negara Indonesia berhak mendapatkan pendidikan, akan tetapi tidak semua warga negara Indonesia mampu mengakses pendidikan sehingga tujuan pemerintah dalam penyelenggaraan wajib belajar belum semuanya tercapai (Rohaeni & Saryono, 2018, p. 193). Selain itu, rumusan pendidikan nasional tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana yang

dilakukan oleh orang dewasa kepada anak-anak untuk mendapatkan *softskill* dan *hardskill* yang tertuang dalam kurikulum pendidikan nasional (Mahmudi, 2022, p. 62).

Hanson dan Brembeck dalam (Haq, Sukidin, & Suharso, 2023, p. 59), berpendapat bahwa pendidikan sebagai *investment in people* untuk mengembangkan individu dan masyarakat, selain itu pendidikan merupakan sumber untuk pertumbuhan suatu negara. Maka dari itu, pemerintah terus mengupayakan perbaikan kebijakan pendidikan di Indonesia. Peningkatan kualitas pendidikan tidak hanya mengarah kepada kurikulum, mekanisme, serta sarana dan prasarana pendidikan. Akan tetapi, pemerintah juga harus memperhatikan kebutuhan dan nasib peserta didik secara keseluruhan.

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting yang harus didapatkan sebagai pengalaman yang harus dimiliki setiap manusia. Pendidikan juga merupakan hak bagi setiap warga negara yang tumbuh dan berkembang di suatu negara, sehingga negara wajib memfasilitasi pendidikan bagi setiap warganya. (Wirastiani, Ismanto, & Wasitohadi, 2019, p. 44).

Melihat pendapat yang dikemukakan, maka warga negara Indonesia mempunyai hak yang sama untuk mengenyam pendidikan di bangku sekolah. Pada kenyataannya, tidak semua orang tua mampu untuk menyekolahkan anaknya karena berbagai permasalahan ekonomi yang mereka hadapi. Program sekolah gratis tidak banyak membantu orang tua untuk menyekolahkan anaknya, karena masih banyak orang tua peserta didik yang kesulitan untuk membelikan seragam sekolah, membayar ongkos, uang jajan untuk anaknya, dan masih banyak lagi keperluan sekolah yang tidak bisa ditanggung dengan mudah.

Berangkat dari permasalahan tersebut, pemerintah meluncurkan Program Indonesia Pintar. Program Indonesia Pintar (PIP) adalah salah satu program nasional yang pertama kali dilaksanakan pada tahun 2014 melalui Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 2014 memberikan arahan strategis bagi pengembangan guna meningkatkan daya saing bangsa. Arahan ini dijabarkan lebih lanjut dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 10 Tahun 2020, terutama di Pasal 3 menyatakan bahwa PIP dilaksanakan dengan

beberapa prinsip yaitu efisien, efektif, transparan, akuntabel, kepatutan, dan aspek manfaat yang pada akhirnya diharapkan dapat menjamin akses layanan pendidikan supaya dapat dirasakan manfaatnya oleh lapisan masyarakat yang memiliki kendala ekonomi melalui pemberian bantuan biaya pendidikan kepada anak usia sekolah yaitu dari umur 6-21 tahun yang berasal dari keluarga miskin atau rentan miskin. Bantuan ini diharapkan dapat membantu orang tua untuk membelikan seragam sekolah, pemenuhan kebutuhan, untuk ongkos peserta didik sehari-hari, dan untuk keperluan lainnya. Instruksi Presiden tersebut mengamankan pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan agar menyiapkan Program Indonesia Pintar (PIP) melalui pemberian Kartu Indonesia Pintar (KIP) untuk membantu peserta didik miskin, sehingga dapat memperoleh pendidikan yang layak (Rakista, 2020, p. 225).

Program Indonesia Pintar (PIP) adalah bentuk penyempurnaan dari Program Bantuan Siswa Miskin (BSM) yang mulai diterapkan sejak akhir tahun 2014. Program ini memberikan bantuan dana untuk membantu masyarakat kurang mampu memenuhi kebutuhan pendidikan di semua jenjang. Selain itu, PIP bertujuan untuk menarik kembali peserta didik yang putus sekolah atau tidak melanjutkan pendidikan agar dapat kembali memperoleh akses layanan pendidikan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 10 Tahun 2020 Pasal 2, PIP diartikan sebagai program pemerintah yang menyediakan bantuan berupa uang tunai, memperluas akses pendidikan, dan memberikan kesempatan belajar kepada peserta didik dari keluarga tidak mampu. Program ini dirancang untuk membantu mengatasi kendala finansial yang menghalangi mereka melanjutkan pendidikan. PIP menjadi salah satu upaya strategis pemerintah untuk meningkatkan akses pendidikan dan mengurangi angka putus sekolah di kalangan masyarakat yang kurang mampu. PIP bertujuan untuk meningkatkan akses bagi anak usia sekolah untuk mendapatkan layanan pendidikan sampai tamat untuk mendukung pelaksanaan program wajib belajar 12 tahun, mencegah putus sekolah (*drop out*) karena kesulitan ekonomi, dan menarik peserta didik putus sekolah atau tidak

melanjutkan agar mendapatkan layanan pendidikan di sekolah, sanggar kegiatan belajar, pusat kegiatan masyarakat, dan lain-lain. Seperti yang dimuat dalam (Edrial, Sujastiawan, & Putrama, 2022, p. 110), bahwa dana yang diberikan pemerintah kepada peserta didik penerima PIP sebanyak satu kali dalam satu tahun anggaran, dengan besaran dana yaitu RP 750.000,00. Dana PIP disalurkan langsung kepada peserta didik penerima bantuan secara langsung.

Program Indonesia Pintar sebagai sebuah inisiatif pemerintah Indonesia yang bertujuan untuk memberikan bantuan tunai kepada peserta didik dari keluarga kurang mampu untuk mendukung biaya pendidikan. Program ini mencakup berbagai regulasi dan peraturan yang mengatur alokasi serta penggunaan dana. Di SD Negeri 1 Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir, permasalahan yang terjadi yaitu keterlambatan atau ketidaktepatan dalam penyaluran dana PIP kepada peserta didik yang disebabkan keterlambatan penyaluran dari Kemdikbud. Selain itu, ada permasalahan administrasi pendaftaran atau pencatatan penerima bantuan. Ada peserta didik di SD Negeri 1 Jejawi yang sudah diusulkan oleh operator sekolah, akan tetapi tidak tertera sebagai penerima PIP yang disebabkan oleh data kependudukan peserta didik tidak valid atau kesalahan dari operator sekolah dalam menginput data peserta didik. Dari regulasi terkait PIP yang mengatur tentang kriteria penerima yaitu peserta didik dari keluarga kurang mampu yang dapat menerima bantuan, jumlah bantuan yang berkaitan dengan besaran dana yang diberikan kepada peserta didik, prosedur pendaftaran dan penyaluran yang mengatur tata cara pendaftaran peserta didik sebagai penerima bantuan, mekanisme penyaluran dana, dan verifikasi data, serta pemantauan dan evaluasi yaitu prosedur pemantauan pelaksanaan program dan evaluasi dampaknya.

Dampak jika Kemdikbud terlambat dalam menyalurkan dana kepada peserta didik di SD Negeri 1 Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir yaitu peserta didik dari keluarga kurang mampu yang dapat mempengaruhi kemampuan mereka untuk memenuhi kebutuhan pendidikan. Dampak lain yaitu kesalahan administrasi atau data yang tidak akurat maka dapat

menyebabkan peserta didik yang seharusnya menerima bantuan tidak mendapatkan dukungan yang diperlukan. Maka, peneliti menyarankan untuk menentukan jadwal yang tepat waktu dalam penyaluran dana yang jelas untuk memastikan bantuan selalu disalurkan tepat waktu. Buatlah kalender penyaluran yang mengatur frekuensi dan tenggat waktu. Sedangkan dalam permasalahan administrasi, sebaiknya pemerintah melakukan implementasi sistem informasi manajemen yang terintegrasi untuk mengelola data peserta didik, pendaftaran, dan penyaluran dana yang diajukan oleh sekolah. Sistem ini harus memudahkan pencatatan, pelacakan, dan pelaporan, selain itu, terapkan prosedur untuk memvalidasi dan memperbarui data peserta didik secara rutin untuk memastikan keakuratan informasi penerima bantuan.

Dalam program Indonesia pintar ini kemudian dikeluarkan sebuah kartu yang diberi nama kartu Indonesia pintar atau lebih dikenal dengan KIP. Tahun 2015 penerima manfaat KIP meningkat dari target pemerintah sebanyak 15 juta peserta didik menjadi 19 juta dengan penyaluran dana yang telah mencapai 100% pada akhir tahun 2019. Melalui laman resmi SIPINTAR (Sistem Informasi Program Indonesia Pintar) dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memperoleh hasil distribusi dari KIP hingga 8 Desember 2020 dan dana PIP sudah disalurkan kepada 12.908.246 peserta didik dengan rincian 7.625.596 orang untuk sekolah dasar, 3.598.925 orang untuk sekolah menengah pertama, 710.037 orang untuk sekolah menengah atas, dan 973.688 orang untuk sekolah menengah kejuruan (Astuti, Febriyanti, & Kariem, 2023, p. 250).

Menurut Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K), PIP merupakan salah satu program nasional yang tercantum dalam RPJMN 2015-2019. Program ini dibentuk dengan tujuan untuk meningkatkan angka partisipasi pendidikan dasar dan menengah, meningkatkan angka keberlanjutan pendidikan yang ditandai dengan menurunnya angka putus sekolah dan meningkatnya angka lanjut sekolah, menurunkan kesenjangan partisipasi pendidikan antarkelompok masyarakat yaitu antara penduduk kaya dengan penduduk miskin, antara penduduk laki-laki dengan penduduk

perempuan, antara wilayah perkotaan dengan perdesaan, dan antardaerah, serta meningkatkan kesiapan peserta didik dalam pendidikan menengah untuk memasuki pasar kerja atau melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Oleh karena itu, program ini banyak dinilai sangat bermanfaat bagi penerima bantuan yaitu peserta didik yang termasuk ke dalam golongan miskin atau kurang mampu dalam bidang ekonomi tanpa terkecuali peserta didik di SD Negeri 1 Jejawu Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Sekolah Dasar Negeri 1 Jejawu adalah sebuah sekolah yang terletak di Kecamatan Jejawu, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Provinsi Sumatera Selatan. Jumlah penerima PIP di SD Negeri 1 Jejawu bervariasi dari tahun ke tahun sesuai dengan penyaluran dari pusat yang berwenang yaitu Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Pada tahun 2018, jumlah penerima PIP yaitu sebanyak 125 peserta didik, pada tahun 2019 sebanyak 109 peserta didik, tahun 2020 sebanyak 261 peserta didik, tahun 2021 sebanyak 107 peserta didik, tahun 2022 sebanyak 157 peserta didik, dan tahun 2023 sebanyak 89 peserta didik.

Tabel 1.1 Data Kelayakan Penerima PIP Tahun 2021-2023

No.	Tahun	Jumlah Penerima	Layak	Tidak Layak
1.	2021	107	80	27
2.	2022	157	134	23
3.	2023	89	79	10

Sumber: SK Penerima PIP SD Negeri 1 Jejawu Kabupaten Ogan Komering Ilir

Berdasarkan data tersebut, tidak semua peserta didik yang sudah diusulkan oleh operator sekolah mendapat bantuan PIP. Tahun 2018 dari sekolah mengusulkan 200 peserta didik, tetapi hanya 125 yang mendapatkan bantuan. Tahun 2019 sekolah mengusulkan 180 peserta didik, yang mendapatkan hanya 109 peserta didik, selanjutnya tahun 2020 ada 290 peserta didik yang diusulkan dan yang mendapatkan 261. Tahun 2021 sekolah mengusulkan 220 peserta didik dan yang mendapatkan bantuan hanya 107 peserta didik, tahun 2022 sekolah kembali mengusulkan 220 peserta didik dan yang memperoleh dana PIP hanya 157 peserta didik. Sedangkan pada tahun 2023, mengalami banyak penurunan, sekolah mengusulkan 260 peserta didik

dan yang mendapatkan bantuan hanya 89 peserta didik. Kondisi ini disebabkan beberapa faktor yang menjadi kendala bagi setiap sekolah yang mengusulkan bantuan PIP yang tidak hanya menjadi kendala di SD Negeri 1 Jejaw. Untuk di SD Negeri 1 Jejaw Kabupaten Ogan Komering Ilir, pokok permasalahan bagi peserta didik yang tidak menerima bantuan yaitu (1) kesalahan administratif, seperti nama yang salah atau data yang salah dalam sistem, tidak masuk dalam data kependudukan atau KK juga dapat menyebabkan peserta didik tidak terdaftar atau tidak mendapatkan bantuan, (2) keterbatasan anggaran atau kuota penerima di suatu daerah bisa menjadi kendala, sehingga tidak semua peserta didik yang memenuhi syarat mendapatkan bantuan, (3) distribusi yang tidak merata yang terjadi dalam distribusi dana antara daerah juga dapat mempengaruhi ketersediaan bantuan di beberapa wilayah, dan (4) ketidaklengkapan dokumen atau persyaratan yang tidak dipenuhi dalam proses pendaftaran atau pengajuan juga dapat menyebabkan peserta didik tidak mendapatkan bantuan. Oleh karena itu, untuk mengatasi kendala-kendala ini, penting dilakukan perbaikan dalam sistem pendataan, verifikasi, dan sosialisasi program. Penyuluhan yang lebih baik, pemantauan yang lebih ketat, dan peningkatan komunikasi antara sekolah, dinas pendidikan, dan keluarga bisa membantu memastikan bahwa bantuan PIP menjangkau semua peserta didik yang benar-benar membutuhkan. Pada kenyataan di lapangan dari jumlah penerima bantuan PIP, ada beberapa peserta didik yang kurang memenuhi kriteria dan tidak diusulkan oleh sekolah, namun mendapatkan bantuan dari Kemdikbud secara langsung melalui penarikan data secara otomatis dari Dapodik. Peserta didik tersebut bisa dikategorikan sebagai peserta didik dari golongan mampu atau orang tua yang berkecukupan untuk memenuhi kebutuhan.

Sisi positif dari penyaluran bantuan PIP ini banyak peserta didik kurang mampu yang merasa terbantu dan tetap melanjutkan sekolah. Untuk lebih jelas mengenai penyaluran bantuan PIP, dapat mengikuti mekanisme atau aturan yang tertera pada gambar berikut ini.



Gambar 1.1 Mekanisme Penyaluran PIP Dikdasmen

Sumber: (Kemdikbud, 2024)

Dari mekanisme penyaluran tersebut, dapat dilihat penerapan atau implementasi dalam tahapan-tahapan penyaluran PIP hingga sampai di tangan peserta didik. PIP sebagai penerapan peraturan pemerintah memberikan dampak yang baik bagi peserta didik miskin yang menerima bantuan dengan harapan agar tetap dapat melanjutkan pendidikan atau tidak putus sekolah.

Ada beberapa data empiris yang menjadi temuan di lapangan mengenai PIP yang dicanangkan pemerintah, yaitu PIP diharapkan dapat meringankan beban orang tua yang tidak mampu untuk tetap menyekolahkan anaknya. Hal ini bisa diwujudkan dengan adanya kerja sama antara dinas pendidikan dan sekolah dalam menyelesaikan PIP, akan tetapi tidak semua program langsung berhasil diterapkan di lapangan, salah satunya disebabkan oleh kurangnya anggaran untuk melakukan sosialisasi PIP. Selain itu, sekolah mengalami

kesulitan dalam melakukan validasi data, ada peserta didik yang diusulkan namun tidak ditetapkan sebagai penerima PIP yang disebabkan beberapa permasalahan seperti yang sudah dijabarkan. Kendala lain dalam penyaluran dana PIP kepada peserta didik secara langsung yaitu jadwal pencairan PIP serentak, sehingga terjadi antrean panjang di bank karena kurangnya jumlah bank penyalur PIP.

Program Indonesia Pintar sangat berperan penting bagi sekolah terutama peserta didik yang mendapatkan manfaatnya, diantara peran penting PIP yaitu (1) meningkatkan akses pendidikan dengan cara memberikan bantuan finansial kepada peserta didik dari keluarga kurang mampu, (2) mendorong keadilan sosial dengan menciptakan kesetaraan dalam pendidikan dengan memastikan bahwa semua anak, terlepas dari latar belakang ekonomi keluarga, memiliki kesempatan yang sama untuk belajar, (3) meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar menghasilkan tenaga kerja yang lebih terampil dan berpendidikan, yang pada gilirannya dapat berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi negara, (4) mendukung program pendidikan nasional dengan cara meningkatkan angka partisipasi pendidikan dan kualitas pendidikan di seluruh negeri dengan memberikan dukungan finansial kepada peserta didik, PIP membantu pemerintah dalam mencapai target-target pendidikan nasional, (5) memotivasi peserta didik untuk tetap bersekolah, berprestasi, dan pemberi dukungan yang memungkinkan mereka untuk terus belajar agar dapat meningkatkan semangat belajar dan memotivasi mereka untuk mencapai tujuan akademik, (6) mengurangi beban keluarga kurang mampu, dengan adanya bantuan dari PIP, beban finansial ini dapat dikurangi, memungkinkan keluarga untuk mengalokasikan sumber daya mereka untuk kebutuhan lainnya, dan (7) meningkatkan kesejahteraan sosial dengan mengurangi ketimpangan dan mendukung pembangunan manusia secara menyeluruh. Pendidikan yang lebih baik dapat meningkatkan kualitas hidup dan memberikan peluang lebih baik bagi anak-anak dari keluarga kurang mampu di masa depan. Secara keseluruhan, Program Indonesia Pintar merupakan langkah penting dalam upaya pemerintah Indonesia untuk mencapai pemerataan pendidikan dan

memastikan bahwa setiap anak memiliki kesempatan untuk meraih potensi terbaik mereka.

Program Indonesia Pintar (PIP) telah berkontribusi dalam mengatasi berbagai masalah dalam sektor pendidikan di Indonesia. Ada beberapa masalah yang telah diatasi oleh PIP, yaitu *pertama*, akses pendidikan untuk keluarga miskin dengan memberikan bantuan finansial langsung kepada peserta didik dari keluarga kurang mampu, sehingga mereka dapat menanggung biaya pendidikan dan kebutuhan sekolah tanpa harus terhambat oleh masalah ekonomi. *Kedua*, mengurangi angka putus sekolah dengan memberikan bantuan keuangan, yaitu membantu meringankan beban biaya pendidikan, sehingga mengurangi tekanan ekonomi pada keluarga dan mengurangi kemungkinan anak-anak putus sekolah karena masalah finansial. *Ketiga*, kesenjangan pendidikan antardaerah yaitu membantu mengurangi kesenjangan ini dengan menyediakan bantuan kepada peserta didik di daerah-daerah yang kurang berkembang. Dengan demikian, peserta didik dari pedesaan atau daerah miskin memiliki kesempatan yang lebih baik untuk mendapatkan pendidikan yang layak. *Keempat*, kualitas pendidikan dan keterlibatan orang tua dengan cara mengurangi beban finansial, PIP membantu keluarga untuk lebih fokus pada pendidikan anak mereka. Ini juga dapat meningkatkan keterlibatan orang tua dalam pendidikan, karena mereka tidak lagi terlalu khawatir tentang biaya yang harus dikeluarkan. *Kelima*, kepastian dana untuk pendidikan dengan menyediakan dana bantuan secara langsung kepada peserta didik, PIP membantu memastikan bahwa sekolah dan peserta didik memiliki kepastian finansial yang lebih besar, yang dapat berdampak positif pada kualitas pendidikan dan pengelolaan sekolah. *Keenam*, peningkatan partisipasi pendidikan dengan memberikan bantuan keuangan, PIP mendorong lebih banyak peserta didik untuk terdaftar dan terus bersekolah, sehingga meningkatkan angka partisipasi pendidikan di seluruh negeri. *Ketujuh*, memotivasi belajar peserta didik untuk belajar dan berprestasi, karena mereka tidak lagi merasa terbebani oleh masalah biaya pendidikan. *Kedelapan*, dukungan untuk pendidikan tinggi yaitu program ini tidak hanya mendukung

pendidikan dasar dan menengah tetapi juga memberikan bantuan yang dapat membantu peserta didik melanjutkan ke pendidikan tinggi, memastikan bahwa mereka memiliki kesempatan untuk mendapatkan pendidikan lanjutan. Secara keseluruhan, PIP berperan penting dalam mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi oleh peserta didik dari keluarga kurang mampu di Indonesia dan berkontribusi pada peningkatan akses dan kualitas pendidikan di negara tersebut.

Menilik banyaknya permasalahan yang menjadi kendala, peneliti menyimpulkan bahwa hal ini dapat dievaluasi menggunakan teori CIPP (*context, input, proses, product*) karena teori ini dinilai sesuai untuk evaluasi PIP di SD Negeri 1 Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir. Evaluasi konteks, PIP bertujuan untuk meningkatkan akses dan kualitas pendidikan bagi peserta didik kurang mampu tetapi tetap ingin bersekolah. Evaluasi kondisi sosial ekonomi di SD Negeri 1 Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir dapat mengetahui seberapa banyak peserta didik yang berasal dari latar belakang kemampuan finansialnya. Evaluasi input dalam PIP dengan cara mengusulkan peserta didik yang kurang mampu melalui data pokok pendidikan oleh operator sekolah. Permasalahan input ini banyak peserta didik yang tidak menerima PIP padahal sudah diusulkan, hal ini dikarenakan data peserta didik yang salah di kartu keluarga atau tidak masuk ke dalam data kependudukan. Evaluasi proses berkaitan dengan proses penyaluran dana kepada peserta didik melalui perantara bank, ada kendala-kendala yang perlu dievaluasi dari proses penyaluran tersebut. Terakhir evaluasi produk yang berkaitan dengan dampak PIP terhadap peserta didik yang menerima bantuan, angka putus sekolah, dan peserta didik yang melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi dengan adanya PIP. Selain itu, evaluasi produk juga bisa dilakukan kepada orang tua penerima PIP, bagaimana dampak untuk orang tua peserta didik, apakah merasa terbantu dengan PIP dan evaluasi mengenai kelanjutan program di masa mendatang. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, PIP sangat cocok dievaluasi menggunakan teori CIPP (*context, input, proses, product*) yang dapat digunakan sebagai bahan penilaian terhadap keberhasilan dan keberlanjutan program tersebut,

terutama di SD Negeri 1 Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir yang mengimplementasikan program tersebut.

Implementasi adalah salah satu proses kebijakan publik dalam suatu negara. Biasanya, implementasi dilakukan setelah sebuah kebijakan dirumuskan dengan jelas, termasuk tujuan jangka pendek, menengah, dan jangka panjang (Budiyanto, 2002, p. 34). Dari sebuah implementasi, pada akhirnya akan melahirkan sebuah evaluasi dari berbagai pihak yang memiliki wewenang dalam melakukan penilaian tersebut. Setelah diimplementasikan, kebijakan PIP pada akhirnya akan dievaluasi oleh para ahli dalam bidangnya dan dari evaluasi yang dilakukan bisa dijadikan pedoman untuk meneruskan kebijakan program PIP atau menggantinya dengan program baru yang akan terus diatur serta dirancang demi kemaslahatan masyarakat yang berkepentingan di dalamnya guna mencapai tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam Undang-undang. Maka, berdasarkan uraian di atas, sangat perlu dilakukan penelitian dan pembahasan secara mendalam mengenai “Evaluasi Program Indonesia Pintar (PIP) sebagai Upaya Pemerataan Pendidikan di SD Negeri 1 Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2021-2023.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah Evaluasi Program Indonesia Pintar (PIP) sebagai Upaya Pemerataan Pendidikan di SD Negeri 1 Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2021-2023?
2. Apa saja faktor-faktor menghambat dan mendukung Program Indonesia Pintar (PIP) sebagai Upaya Pemerataan Pendidikan di SD Negeri 1 Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2021-2023?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dibuat dengan tujuan untuk:

1. Menganalisis dan mengevaluasi Program Indonesia Pintar (PIP) sebagai Upaya Pemerataan Pendidikan di SD Negeri 1 Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2021-2023.
2. Menganalisis faktor yang menghambat dan mendukung Program Indonesia Pintar (PIP) sebagai Upaya Pemerataan Pendidikan di SD Negeri 1 Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2021-2023.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis, yaitu sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi civitas akademika yaitu sebagai tambahan pengetahuan dalam melaksanakan evaluasi Program Indonesia Pintar (PIP) yang ditetapkan berdasarkan Intruksi Presiden.
 - b. Bagi penulis yaitu sebagai tambahan pengetahuan tentang pendidik dan warga sekolah mengenai evaluasi Program Indonesia Pintar (PIP) di SD Negeri 1 Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir.
2. Manfaat Praktis
 - a. Berkontribusi pada pendidik di SD Negeri 1 Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir terkait evaluasi Program Indonesia Pintar (PIP).

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, R. (2014). *Pengantar Pendidikan (Asas dan Filsafat Pendidikan)*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Arikunto, S. (2018). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi 3)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Astuti, D., Febriyanti, D., & Kariem, M. Q. (2023). Evaluasi Kebijakan Program Kartu Indonesia Pintar (PIP) di Kelurahan Tuan Kentang Tahun 2020. *The Journalish: Social and Government*, 4(3), 249-256.
- Astuti, M. (2022). *Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Basrowi, & Suwandi. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiyanto, M. N. (2002). Implementasi Demokrasi dalam Otonomi Desa. *JKAP*, 6(1), 29-54.
- Darodjat, & Wahyudiana. (2015). Model Evaluasi Program Pendidikan. *ISLAMADINA*, 14(1), 1-28.
- Dimmera, B. G., & Purnasari, P. D. (n.d.). Permasalahan dan Solusi Program Indonesia Pintar dalam Mewujudkan Pemerataan Pendidikan di Kabupaten Bengkayang. *SEBATIK*, 307-314.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Menengah Kemdikbud RI. (2024, Juli 8). *Panduan Praktis Entry Data PIP melalui Dapodikmen Program Indonesia Pintar*. Retrieved from Panduan Praktis Entry Data PIP melalui Dapodikmen Program Indonesia Pintar: https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/46820464/Panduan_Praktis_Entry_Data_PIP_tahun_2015
- Djaali, P. M., & Ramly. (2000). *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: PPs UNJ.
- Edrial, Sujastiawan, A., & Putrama, R. (2022, Juni). Evaluasi Kebijakan Program Indonesia Pintar (PIP) Di SMA Negeri 1 Utan Tahun 2019-2020. *JKSAP*, 3(1), 109-116.
- Fischer, F., Miller, G. J., & Sidney, M. S. (2021). *Penggunaan Survei, Evaluasi Kebijakan dan Penelitian Evaluasi: Handbook Analisis Kebijakan Publik*. Nusamedia.

- Freire, P. (2000). *Pedagogy of the Oppressed (30th anniversary ed)*. Continuum. (Original work published 1970).
- Goodin, R. G. (2021). *Politik Evaluasi Kebijakan: Handbook Kebijakan Publik*. Nusamedia.
- Hakim, L. (2016). Pemerataan Pendidikan Bagi Rakyat sesuai dengan Amanat Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional. *Jurnal EduTech*, 2(1), 53-64.
- Haq, M. D., Sukidin, & Suharso, P. (2023). Evaluasi Program Indonesia Pintar (PIP) melalui Kartu Indonesia Pintar (KIP) di MTSN 5 Jember Tahun 2021. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 17(1), 59-66.
- Husin, H. (2023). *Etika Kebijakan Publik*. Luwuk: CV. Diva Pustaka.
- Idrus, M. (2009). *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif (Edisi Revisi)*. Jakarta: Erlangga.
- Jumanah, & Rosita, H. (2023, April). Evaluasi Program Indonesia Pintar dalam Upaya Pendidikan. *Epistemik*, 4(1), 53-66.
- Jumari, & Suwandi. (2020). *Evaluasi Program Pendidikan Madrasah Ramah Anak (Tinjauan Teoritis dan Praktis Berbasis CIPP Model)*. Indramayu: Adab.
- Kemdikbud. (2024, Juli 3). *PIP Kemdikbud*. Retrieved from PIP Kemdikbud Web Site: <https://pip.kemdikbud.go.id/siswa/sekolah>
- Maarif, A. S. (2012). *Pendidikan dan Kebudayaan*. Bandung: Mizan.
- Mahmudi. (2022). *Ilmu Pendidikan Mengupas Komponen Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublisher.
- Mahmudi, I. (2011). CIPP: Suatu Model Evaluasi Program Pendidikan. *Jurnal At-Ta'dib*, 6(1), 111-125.
- Mahmudi, I. (2011). CIPP: Suatu Model Evaluasi Progrm Pendidikan. *At-Ta'dib*, 6(1), 111-125.
- Miles, B. M., & Huberman, A. M. (1992). *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru (Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohidi)*. Jakarta: UI Press.
- Muryadi, A. D. (2017). Model Evaluasi Program Dalam Penelitian Evaluasi. *Jurnal Ilmiah PENJAS*, 3(1), 1-16.
- Nugroho, R. (2021). *Kebijakan Publik: Analisis Kebijakan Publik*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Pardede, L., & Pardede, D. L. (2023). *Pengantar Pendidikan*. Malang: Litnus.

- Rakista, P. M. (2020). Implementasi Kebijakan Program Indonesia Pintar (PIP) (Studi Kasus pada Sekolah Dasar di Kabupaten Banyumas). *SWALA*, 8(2), 224-232.
- Retnaningsih, H. (2017). Progm Indonesia Pintar: Implementasi Kebijakan Jaminan Sosial Bidang Pendidikan (Studi di Kota Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur dan kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan). *Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI*, 161-177.
- Rijal, M. K., Fathurrahman, & Pranajaya, S. A. (2018). Evaluasi Program Indonesia Pintar di Madrasah Kota Balikpapan. *Tarbiyah Wa Ta'lim*, 5(3), 15-33.
- Rohaeni, N. E., & Saryono, O. (2018, Juni). Implementasi Kebijakan Program Indonesia Pintar (PIP) Melalui Kartu Indonesia Pintar (KIP) dalam Upaya Pemerataan Pendidikan. *IJEMAR*, 2(1), 193-204.
- Rustanto, B. (2015). *Menangani Kemiskinan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sari, M., Musdalifah, S., & Asfar, E. A. (2021, Februari). Implementasi Kebijakan Kartu Indonesia Pintar Dalam Upaya Pemerataan Pendidikan di MTsN 1 Watampone. *MAPPESON: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 43-53.
- Setyawan, D. M. (2018). Evaluasi Implementasi Kebijakan Program Indonesia Pintar di SDN Magersari Kabupaten Rembang. *EFFICIENT*, 1(3), 270-281.
- Soedijarto. (2001). *Pendidikan dan Pembangunan di Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Stufflebeam, D. L., & dkk. (2012). *Evaluation Theory, Models, & Applications*. San Francisco: Jossey-Bass.
- Sugiono. (2008). *Metode Penelitian Asministrasi*. Bandung: CV Alfabeta.
- Thohir, M. S. (2013). *Hukum Pembangunan (Reformasi Perencanaan Pembangunan Nasional serta Kebijakan Pelayanan Publik)*. Sleman: CV Budi Utama.
- Widodo, J. (2021). *Analisis Kebijakan Publik: Konsep dan Aplikasi Analisis Proses Kebijakan Publik*. Malang: Media Nusa Creative.
- Wirastiani, Ismanto, B., & Wasitohadi. (2019). Evaluasi Program Indonesia Pintar dalam Peningkatan Akses Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama. *Kelola*, 6(1), 44-53.